

**PENGARUH ETIKA TERHADAP PROFESIONALISME APARATUR
SIPIL NEGARA (ASN) DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
KERINCI**

PENYA EISIYA WINIA, NURFITRI, PEBI JULIANTO
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

Penya.eisiywunia@gmail.com
nurfitri@gmail.com
pebijulianto@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Ethics and Work Motivation on Professionalism, both directly and indirectly the Kerinci Regency Population and Civil Registration Office. This study used a quantitative method, with exogenous variables namely Ethics (X1), intervening variables Work Motivation (X2), and endogenous variables namely Professionalism (Y). The population of this study were all 29 State Civil Apparatuses (ASN) at the Kerinci Regency Population and Civil Registry Office. The data analysis technique used was path analysis and was divided into 2 paths, namely sub structure 1 and sub structure 2. Data was collected through a questionnaire, The research findings show that: 1) There is a significant direct effect of Ethics on Work Motivation, where the contribution value obtained is 0.739 or 73.9% with a significance of 0.000. 2) There is a significant direct effect of Ethics on Professionalism, where the contribution value obtained is 0.133 or 13.3% with a significance of 0.000. 3) There is a significant direct effect of Work Motivation on Professionalism, where the contribution value obtained is 0.372 or 37.2% with a significance of 0.000. 4) There is a significant indirect effect of Ethics on Professionalism through Work Motivation, where the contribution value obtained is 0.191 or 19.1%

Keywords: *Ethics, Work Motivation, Professionalism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Etika dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme. baik secara langsung maupun tidak langsung dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel eksogen yaitu variabel Etika (X1), variabel intervening Motivasi Kerja (X2), dan variabel endogen yaitu Profesionalisme (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada pada dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci sebanyak 29. Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis dan dibagi menjadi 2 jalur yaitu sub struktur 1 dan Sub Struktur 2 Data dikumpulkan melalui angket, Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung Etika terhadap Motivasi Kerja

secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,739 atau 73,9% dengan signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh langsung Etika terhadap Profesionalisme secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,133 atau 13,3% dengan signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh langsung Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,372 atau 37,2% dengan signifikansi 0,000. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung Etika terhadap Profesionalisme melalui Motivasi Kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,191 atau 19,1 %

Kata Kunci : Etika, Motivasi Kerja, Profesionalisme

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan komponen utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin yang heterogen yang dibawa ke dalam suatu organisasi sehingga tidak seperti mesin, uang dan material, yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai dan diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Profesionalisme sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kerja setiap pegawai dalam memberikan kontribusinya dalam mewujudkan tujuan organisasi, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rosnidah (2011:457) yang menyatakan Profesionalisme adalah tuntutan tanggung jawab dari seorang profesional yang menentukan mutu dan kualitas dalam menjalankan suatu pekerjaan. Melihat begitu vitalnya peran Profesionalisme dalam mewujudkan tujuan organisasi maka profesionalisme menjadi perhatian khusus bagi organisasi karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan organisasi, untuk meningkatkan profesionalisme dalam kerja pegawai tentu tidak lah mudah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profesionalisme seorang ASN adalah etika pegawai itu sendiri, Menurut Boynton et al., (2006:97) etika secara harfiah berasal dari kata Yunani “Ethos” yang artinya sama persis dengan moralitas yaitu adat kebiasaan yang baik, adat kebiasaan yang ini menjadi sistem nilai yang berfungsi sebagai pedoman dan tolak ukur tingkah laku yang baik dan buruk. Oleh sebab itu etika merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi profesionalisme pegawai

selain itu Profesionalisme seorang ASN juga dapat dipengaruhi oleh motivasi yang dimilikinya dalam bekerja. Motivasi merupakan dorongan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan secara berkualitas. Perilaku seseorang pada hakikatnya ditentukan oleh motivasi atau keinginan. Motivasi sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai tujuan atau hasil yang optimal (Rosnidah, 2011:457).

Berdasarkan Penelitian awal yang peneliti laksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci terkait dengan etika, motivasi dan profesionalisme pegawai terlihat masih rendah, Berdasarkan fenomena yang penulis uraikan penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh etika Terhadap profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh langsung etika terhadap motivasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
2. Apakah terdapat Pengaruh langsung etika terhadap profesionalisme Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
3. Apakah terdapat Pengaruh langsung motivasi terhadap Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
4. Apakah terdapat Pengaruh tidak langsung etika terhadap profesionalisme Aparatur Sipil Negara melalui motivasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat Pengaruh langsung Etika terhadap motivasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
2. Pengaruh langsung etika terhadap profesionalisme Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
3. Pengaruh langsung motivasi terhadap Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.
4. Apakah terdapat Pengaruh tidak langsung etika terhadap profesionalisme Aparatur Sipil Negara melalui motivasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.

Tinjauan Pustaka

Etika

Menurut Griffin & Ebert (2010:58) etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah, atau tindakan yang baik dan yang buruk, yang mempengaruhi hal lainnya

Profesionalisme

Profesionalisme menurut Sedarmayanti (2010:96) adalah pilar yang akan menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan sebagai parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik

Motivasi Kerja

menurut Rivai (2006:837) adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapaitujuan

Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2009: 64) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pengkajian dari uraian di atas sehingga hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Etika berpengaruh Langsung terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
2. Etika berpengaruh Langsung terhadap Profesionalisme pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
3. Motivasi Kerja berpengaruh Langsung terhadap Profesionalisme pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci.?
4. Etika berpengaruh tidak langsung terhadap Profesionalisme melalui Motivasi Kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci ?

II. METODE PENELITIAN

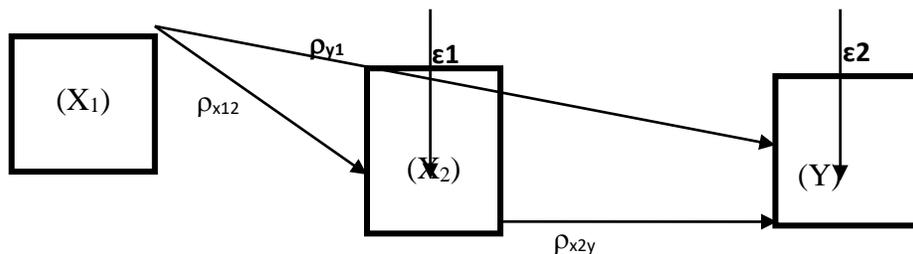
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dari dua variabel eksogen yaitu variabel Etika (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan satu variabel endogen Profesionalisme (Y). Data dikumpulkan melalui angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci yang berjumlah 29 orang, Dikarenakan subjeknya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi berjumlah 29 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi dan path analysis

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

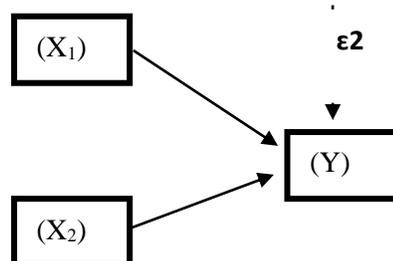
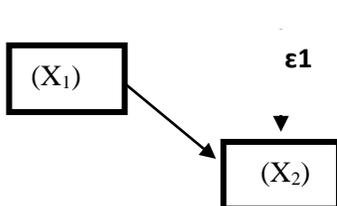
Model Analisis Jalur

Untuk mengetahui pengaruh langsung setiap variabel yaitu variabel Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (Y), Variabel Motivasi Kerja (X_2) terhadap Profesionalisme (Y), Variabel Etika (X_1) terhadap Motivasi Kerja (X_2), Variabel Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (Y) melalui Motivasi Kerja (X_2), berdasarkan konsepsi di atas dapat dilihat dalam spesifikasi model analisis, sebagaimana tergambar dalam gambar analisis jalur (*path analysis*) berikut ini :



Gambar 4.2: Model analisis jalur tentang Pengaruh Variabel Etika (X_1), Motivasi Kerja (X_2), terhadap Profesionalisme (Y)

Berdasarkan Model analisis jalur yang digambarkan diatas maka dapat dilakukan pengolahan selanjutnya dengan membagi struktur jalur menjadi 2 (dua) kelompok yaitu Substruktur jalur 1 dan Sub Struktur 2 seperti yang tergambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Sub struktur jalur 1

Gambar 4.4 Sub struktur jalur 2

3. Mengoperasikan Model Analisis dengan Komputer

Berdasarkan hasil analisis di atas, selanjutnya akan diuraikan pengoperasian model analisis jalur (*path analysis*) dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi Koefisien jalur Sub struktur 1 dan Sub struktur 2.

Berdasarkan hasil analisis regresi bertingkat dapat ditentukan masing-masing koefisien jalur sebagai berikut:

$$\text{Regresi tahap 1 Beta } X_{12} = 0,860 \quad (t = 8.748) = \rho_{21}$$

$$\text{Regresi tahap 1 Beta } X_{1y} = 0,365 \quad (t = 1.896) = \rho_{y1}$$

$$\text{Regresi tahap 2 Beta } X_{2y} = 0.610 \quad (t = 2.767) = \rho_{y2}$$

Keterangan:

Beta = Koefisien regresi terstandar, digunakan sebagai koefisien jalur

ρ_{21} = Koefisien jalur antara X_1 dengan X_2

ρ_{y1} = Koefisien jalur antara X_1 dengan Y

ρ_{y2} = Koefisien jalur antara X_2 dengan Y

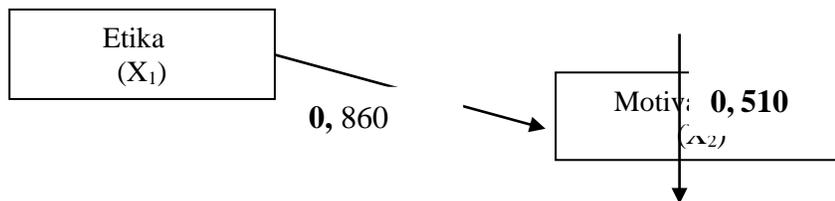
b. Menghitung Koefisien Jalur untuk Residual Substruktur 1

Dengan menggunakan rumus $\sqrt{(1 - R^2)}$ maka dapat dihitung koefisien jalur untuk residual setiap variabel tergantung sebagai berikut:

- 1) Koefisien jalur untuk residual substruktur 1: Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (X_2)

$$\begin{aligned} e_1 &= \sqrt{(1 - R^2)} \\ &= \sqrt{1 - 0.739} \\ &= \sqrt{0,261} \\ &= \mathbf{0,510} \end{aligned}$$

- 2) berdasarkan hasil di atas maka koefisien jalur dan koefisien jalur residual Sub struktur 1 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar: Substruktur jalur 1

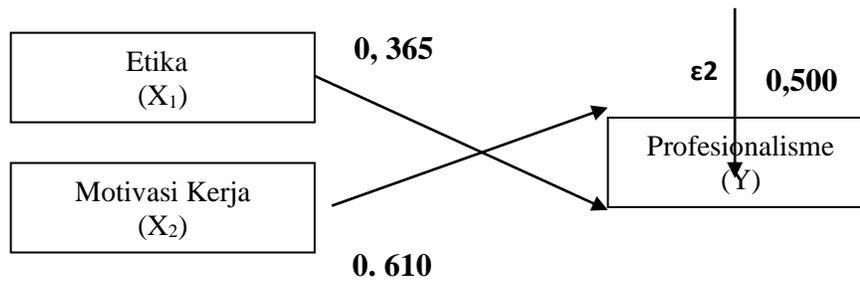
c. Menghitung Koefisien Jalur untuk Residual Substruktur 2

Dengan menggunakan rumus $\sqrt{(1 - R^2)}$ maka dapat dihitung koefisien jalur untuk residual setiap variabel tergantung sebagai berikut:

- 1) Koefisien jalur untuk residual substruktur 2: Etika (X_1) Motivasi Kerja Kerja (X_2) terhadap Profesionalisme (Y).

$$\begin{aligned} e_2 &= \sqrt{(1 - R^2)} \\ &= \sqrt{1 - 0.749} \\ &= \sqrt{0,251} \\ &= \mathbf{0,500} \end{aligned}$$

- 2) berdasarkan hasil di atas maka koefisien jalur dan koefisien jalur residual Sub struktur 2 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar: Substruktur 2

Keterangan:

- e_1 = Koefisien jalur untuk residual substruktur 1: Etika (X₁) terhadap Motivasi Kerja (X₂).
- e_2 = Koefisien jalur untuk residual Substruktur 2: Etika (X₁) Motivasi Kerja (X₂) terhadap Profesionalisme (Y)
- R^2 = Koefisien determinasi pada masing-masing jalur
- 1 = Bilangan konstan

4. Merangkum Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Memperhatikan model yang disajikan di atas di mana terdapat koefisien jalur sehingga ditemukan harga $\rho_{21} = 0,860$, $\rho_{y1} = 0,365$, dan $\rho_{y2} = 0,610$, dengan demikian dapat disusun rekapitulasi baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan hasil sebagaimana diuraikan di bawah ini.

a) Pengaruh langsung antara Etika (X₁) terhadap Motivasi Kerja (X₂).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } X_2 &= \rho_{21} \times \rho_{21} \\ &= 0,860 \times 0,860 \\ &= 0,739 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Etika (X₁) Motivasi Kerja (X₂) yaitu sebesar 0,739

b) Pengaruh langsung antara Etika (X₁) terhadap Profesionalisme (Y).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } Y &= \rho_{y1} \times \rho_{y1} \\ &= 0,365 \times 0,365 \\ &= 0,133 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Etika (X₁), terhadap variabel Profesionalisme (Y) yaitu sebesar 0,133

c) Pengaruh langsung antara Motivasi Kerja (X₂) terhadap Profesionalisme (Y).

$$\begin{aligned} X_2 \text{ terhadap } Y &= \rho_{y2} \times \rho_{y2} \\ &= 0,610 \times 0,610 \\ &= 0,372 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Motivasi Kerja (X₂) terhadap Profesionalisme (Y) yaitu sebesar 0,372

d) Pengaruh tidak langsung antara Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (Y) melalui Motivasi Kerja Kerja (X_3).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_2 &= \rho_{y1} \times \rho_{x_1x_2} \times \rho_{y2} \\ &= 0,365 \times 0,860 \times 0,610 \\ &= 0,191 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa kontribusi pengaruh tidak langsung variabel Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (Y) melalui Motivasi Kerja (X_2) yaitu sebesar 0,191.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disusun dalam rangkuman tabel yang dapat dilihat dalam tabel 4.19 di bawah ini.

Tabel 4.8

Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

No	Keterangan	Langsung	Tidak Langsung
1.	Pengaruh langsung (X_1) terhadap (X_2)	0.739	-
3	Pengaruh langsung (X_1) terhadap (Y)	0,133	-
4	Pengaruh langsung (X_2) terhadap (Y)	0,372	-
6	Pengaruh tidak langsung (X_1) terhadap (Y) melalui (X_2)	-	0,191

5. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Intervening*)

1. Pengaruh tidak langsung Etika (X_1) terhadap Profesionalisme (Y) melalui Motivasi Kerja kerja (X_2):

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + 2 a b S_a S_b \rho_{ab}}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0.532)^2 \times (0.090)^2 + (0.860)^2 \times (0.221)^2 + (0.090)^2 \times (0.221)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,035580}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.1886}$$

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{0,860 \times 0,610}{0.1886}$$

$$t = 2.790$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} di atas dengandibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,677 untuk signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Etika terhadap Profesionalisme melalui Motivasi Kerja kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.790 > 1,677$).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara Etika dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung Etika terhadap Motivasi Kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0.739 atau 73,9% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya Etika sangat berpengaruh terhadap Motivasi Kerja.
2. Terdapat pengaruh langsung Etika terhadap Profesionalisme secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,133 atau 13.3% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya Etika sangat berpengaruh terhadap Profesionalisme.
3. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,372 atau 37.2% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya Motivasi Kerja sangat berpengaruh terhadap Profesionalisme.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung Etika terhadap Profesionalisme melalui Motivasi Kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,191 atau 19,1 % dengan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2.790 > 1,677$) dari $\alpha = 0,05$ artinya Etika berpengaruh terhadap Profesionalisme melalui Motivasi Kerja.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada LPPM STIA Nusantara sakti Sungai Penuh yang telah member kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN-MAHA), Serta pembimbing 1 dan 2 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (2009). Pengantar Etika Bisnis. Cetakan Pertama. Yogyakarta. : PT. Kanisius.
- Ghozali. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky W; Ebert, Ronald J, (2009). *BISNIS. Edisi Kedelapan, Jilid* Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sedarmayanti. 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Bandar Maju
- Sedarnayanti. 2010. *Reformasi Adminitrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kepemerintahan yang Baik)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Vertizal Rivai. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D ,* Alfabeta :Bandung.
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta